

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan sebuah instansi yang memiliki tujuan utama menambah nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran dari pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan melakukan hal yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham yang meningkat akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Faktor internal yang dapat mempengaruhi penilaian perusahaan di mata investor di antaranya adalah manajemen keuangan, Menurut Berk (2012:9-11) dalam hal pengambilan keputusan keuangan untuk keperluan bisnis bagi *stakeholders*, manajemen keuangan memiliki tiga tugas utama: membuat keputusan investasi, membuat keputusan pendanaan dan mengelola keperluan uang *cash* dalam jangka pendek. Tugas paling penting dari manajemen keuangan adalah membuat keputusan keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan harus mengukur biaya dan keuntungan dari setiap investasi dan memutuskan mana dari kualitas investasi yang baik, untuk mempergunakan uang yang telah di investasikan oleh para pemegang saham ke dalam perusahaan. Manajemen perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden. Rafika dan Santoso (2020) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas

prestasi kerja yang telah dicapainya dan sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan membuat investor percaya bahwa perusahaan mampu menunjukkan kinerja dengan baik untuk saat ini dan untuk prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurunnya saham sepanjang tahun 2020 menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti berkaitan dengan adanya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Seperti dikutip dari CNBC Indonesia perusahaan yang terpengaruh di antaranya:

1. PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) mengalami penurunan saham sebesar 6,48% saham.
2. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) mengalami penurunan saham sebesar 6,93% saham.
3. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami penurunan saham sebesar 4,6% saham.
4. PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan saham sebesar 3,97% saham.

Fenomena lain yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan yaitu anjloknya investasi manufaktur sektor barang konsumsi pada tahun 2019 sebesar 19,31% dan pada tahun 2018 investasi industri manufaktur anjlok sebesar 17% (CNBC Indonesia,2022).

Berdasarkan fenomena tersebut bisa dilihat bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan

selama beberapa tahun. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar, dimana harga pasar yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai harga pasar sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan akan meningkat. Manajemen perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah Meidha Rafika, (2017) yang menunjukkan hasil bahwa variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ghaesani Nurvianda & Yuliani, (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dari Fitri Amaliyah & Eliada Herwiyanti, (2019) menunjukkan hasil bahwa variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Jesilia & Sri Purwaningsih, (2020) menunjukkan hasil yang sejalan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hendra, (2021) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Dita Kumalasari & Akhmad Riduwan, (2018) didapat hasil bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ghaesani Nurvianda & Yuliani, (2018) menunjukkan hasil yang sejalan bahwa kebijakan deviden terbukti signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Jesilia & Sri Purwaningsih, (2020) didapat hasil bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan maka dibutuhkan seorang manajer yang mampu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Salah satu keputusan keuangan yang harus diambil oleh seorang manajer adalah keputusan investasi. Keputusan investasi sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan (Dita Kumalasari & Akhmad Riduwan, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan masih menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Fenomena dan bukti data yang telah di dijelaskan, terkait dengan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten membuat peneliti terdorong untuk kembali meneliti tentang penelitian ini untuk memperoleh hasil yang dapat menjadi refrensi baru dalam dunia penelitian.

Penelitian ini mereplikasi Darmayanti & Utami (2018) tentang “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu, pada penelitian Darmayanti & Utami (2018) Sektor perusahaan yang diambil adalah perusahaan sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Sedangkan pada penelitian ini ada menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode 2018-2020. Saran dari penelitian sebelumnya untuk memperluas sampel penelitian yang digunakan sehingga tidak hanya berfokus pada perusahaan *food and beverage* dan mengubah tahun yang diteliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari data berbentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode analisis data yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik deskriptif. Berdasarkan latar uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2018-2020”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik kepada:

1. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan untuk investasi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### 3. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi untuk penelitian yang sama.

## 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

### 1.5.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang meneliti pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dilihat dari aktifa lancar dan aktifa tetap perusahaan, Keputusan pendanaan dilihat dari laba ditahan, pendanaan hutang serta ekuitas, dan Kebijakan deviden dilihat dari deviden tunai perusahaan dan lembar saham pada laporan keuangan. Variabel yang diteliti adalah keputusan investasi ( $X_1$ ), keputusan pendanaan ( $X_2$ ), dan kebijakan deviden ( $X_3$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ).

### 1.5.2 Batasan Penelitian

1. Variabel yang diteliti keputusan investasi ( $X_1$ ), keputusan pendanaan ( $X_2$ ), dan kebijakan deviden ( $X_3$ ) dan nilai perusahaan.
2. Data diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang diteliti adalah sektor Industri Barang Konsumsi.
4. Untuk menghitung kebijakan deviden dapat dilihat dari deviden tunai pada laporan arus kas, dan laba bersih terdapat pada laporan laba rugi dan penghasilan. Untuk menghitung keputusan investasi dapat dilihat dari aktifitas investasi penerimaan dengan tingkat *discount rate* tertentu,

kemudian dibandingkan dengan *present value* yang terdapat pada laporan arus kas konsolidasi interim untuk periode berakhir. Dan untuk menghitung keputusan pendanaan dapat dilihat dari total ekuitas dan total hutang pada laporan posisi keuangan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika yang berurutan terdiri dari beberapa bab, yaitu : Bab I pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Selanjutnya deskripsi masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang mendukung hipotesis, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka teori dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan mengenai : variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.



#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan pembahasan atau penjabaran terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan solusi atau masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan penelitian yang dilakukan.